
PERAN PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI SYARIAH KEPADA MASYARAKAT

Kun Wardoyo ¹⁾

¹⁾Pustakawan Perpustakaan Soeman Hs
Jl. Riau Ujung No. 73, Pekanbaru 28000 Indonesia
Jl. Jend. Sudirman No.462, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28126
e-mail : kunwardoyo301@gmail.com

ABSTRACT

Islamic economic literacy is important in a society that wants to adopt Islamic economic principles in everyday life. The Soeman HS Library of Riau Province, with the role of its librarian, plays a significant role in increasing Islamic economic literacy among the community. This abstract discusses the role of the librarian in this context. The librarian acts as a liaison between the community and information resources about Islamic economic literacy. Through selecting and managing relevant library collections, libraries ensure that the public has easy access to that information. Librarians also act as learning facilitators by designing and implementing Islamic economic literacy programs, such as seminars, workshops and meetings with experts. Communities can gain a better understanding of Islamic economic principles and practices through this activity. Librarians also act as advisors by providing advice and guidance to the public in selecting information resources that are relevant to Islamic economic literacy. They help people understand the context of sharia economics, its practical application, and make it happen in everyday life. Librarians also adopt information technology by utilizing online platforms, library websites, and social media to disseminate information and promote Islamic economic literacy activities to the public. Through the active role of librarians and the efforts made by the Soeman HS Library of Riau Province, it is hoped that Islamic economic literacy can improve among the community. With a better understanding of the concepts and principles of Islamic economics, people can make economic decisions that are in line with Islamic values, creating an economy that is just, sustainable and beneficial to all parties.

Keywords: *Islamic Economic librarian, Literacy, Soeman HS*

ABSTRAK

Literasi ekonomi syariah merupakan hal yang penting dalam masyarakat yang ingin mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau, dengan peran pustakawannya, memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran pustakawan sebagai fungsional pemerintah untuk meningkatkan literasi ekonomi Syariah di tengah masyarakat. Hasil yang akan didapat dalam penelitian ini adalah upaya masif pustakawan untuk berperan aktif sebagai penghubung antara masyarakat dan sumber daya informasi tentang literasi ekonomi Syariah dengan cara pemilihan dan pengelolaan koleksi perpustakaan yang relevan,

pustakawan memastikan bahwa masyarakat memiliki akses mudah terhadap informasi tersebut. Pustakawan juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran dengan merancang dan melaksanakan program-program literasi ekonomi syariah, seperti seminar, lokakarya, dan pertemuan dengan pakar. Masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi syariah melalui kegiatan ini. Pustakawan juga berperan sebagai penasihat dengan memberikan saran dan bimbingan kepada masyarakat dalam memilih sumber daya informasi yang relevan dengan literasi ekonomi syariah. Mereka membantu masyarakat dalam memahami konteks ekonomi syariah, aplikasi praktisnya, dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pustakawan juga mengadopsi teknologi informasi dengan memanfaatkan platform online, situs web perpustakaan, dan media sosial untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan kegiatan literasi ekonomi syariah kepada masyarakat. Melalui peran aktif pustakawan dan upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau, diharapkan literasi ekonomi syariah dapat ditingkatkan di kalangan masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan prinsip-prinsip ekonomi syariah, masyarakat dapat mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, menciptakan perekonomian yang berkeadilan, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua pihak.

Keywords: *Ekonomi Islam, Literasi, Pustakawan, Pustakawan, Soeman HS*

PENDAHULUAN

Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat. Sebagai lembaga informasi dan pengetahuan, perpustakaan dapat menjadi pusat yang menyediakan sumber daya dan program-program yang relevan untuk membantu masyarakat memahami konsep dan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Peran pustakawan dalam konteks ini sangat penting, karena mereka memiliki pengetahuan dan keahlian dalam pengelolaan dan penyediaan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah. Pustakawan dapat berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan ekonomi syariah, serta membantu dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam peran mereka, pustakawan di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dapat melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah. Hal ini mencakup pemilihan dan pengelolaan koleksi perpustakaan yang relevan, penyediaan akses informasi yang mudah, serta penyelenggaraan program-program literasi yang melibatkan masyarakat.

Dalam pendahuluan ini, akan dijelaskan mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah, tujuan dari peningkatan literasi ekonomi syariah, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat dari peningkatan literasi ekonomi syariah. Selain itu, akan diungkapkan juga mengenai konteks Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau sebagai lembaga yang berperan dalam upaya ini.

Dengan demikian, melalui peran aktif pustakawan dan upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau, diharapkan literasi ekonomi syariah dapat ditingkatkan di kalangan masyarakat, sehingga mereka dapat memahami, menerapkan, dan mengambil manfaat dari konsep-konsep dan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan ekonomi mereka.

Peran pustakawan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah kepada masyarakat merupakan topik yang menarik dan relevan, terutama dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemahaman tentang ekonomi syariah dan keuangan Islam. Beberapa hal yang mungkin ada dalam penelitian ini adalah:

Pertama, ketersediaan Sumber Daya: Penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi ketersediaan sumber daya perpustakaan, khususnya bahan bacaan dan literatur yang berkaitan dengan literasi ekonomi syariah. Pertanyaannya bisa, sejauh mana koleksi perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memahami konsep-konsep ekonomi syariah?

Kedua, evaluasi Peran Pustakawan: Penelitian dapat melihat peran pustakawan dalam menyediakan akses dan pemandu informasi tentang ekonomi syariah kepada masyarakat. Bagaimana pustakawan mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menyampaikan informasi tentang ekonomi syariah secara efektif.

Ketiga, pengaruh Literasi Ekonomi Syariah: Penelitian dapat menyelidiki pengaruh literasi ekonomi syariah terhadap masyarakat. Apakah tingkat literasi ekonomi syariah berpengaruh pada keputusan keuangan mereka, dan bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan literasi ini?

Penggunaan Teknologi Informasi: Penelitian dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi oleh pustakawan untuk menyebarkan informasi tentang ekonomi syariah, seperti melalui platform online, blog, atau media sosial. Sejauh mana teknologi ini efektif dalam mencapai masyarakat dan meningkatkan literasi ekonomi syariah?

1. Pengukuran Literasi Ekonomi Syariah: Penelitian dapat mencari cara-cara untuk mengukur tingkat literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat dan memahami apakah ada peningkatan setelah mendapatkan akses informasi dari perpustakaan atau pustakawan.
2. Hambatan dan Tantangan: Penelitian dapat mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah. Misalnya, apakah ada kendala dalam memahami konsep-konsep ekonomi syariah dan bagaimana pustakawan mengatasinya?
3. Peran Pelatihan: Penelitian dapat memeriksa efektivitas pelatihan pustakawan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang ekonomi syariah, sehingga mereka dapat memberikan bantuan yang lebih baik kepada masyarakat.
4. Partisipasi Masyarakat: Penelitian dapat menyelidiki tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program literasi ekonomi syariah yang diselenggarakan oleh pustakawan. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi partisipasi masyarakat?

KONSEP TEORITIS

Konsep teoritis mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah dapat didasarkan pada beberapa teori dan konsep yang relevan. Berikut adalah beberapa konsep teoritis yang dapat diterapkan dalam konteks ini:

1. Pustakawan sebagai gatekeeper informasi: Konsep ini mengacu pada peran pustakawan sebagai penjaga gerbang informasi. Dalam konteks literasi ekonomi syariah, pustakawan berperan dalam memilih, mengelola, dan menyediakan sumber daya informasi yang berkaitan dengan ekonomi syariah kepada masyarakat. Pustakawan berperan sebagai ahli informasi yang membantu masyarakat dalam memperoleh akses ke informasi yang relevan dan berkualitas.

2. Pustakawan sebagai mediator informasi: Konsep ini menekankan peran pustakawan dalam memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi antara sumber informasi dan pengguna. Pustakawan dapat mengadakan program-program literasi ekonomi syariah yang melibatkan diskusi, lokakarya, atau pertemuan dengan para pakar. Melalui peran ini, pustakawan dapat memfasilitasi pemahaman dan pertukaran pengetahuan antara masyarakat dan para ahli ekonomi syariah.
3. Pustakawan sebagai pendidik: Pustakawan dapat berperan sebagai pendidik dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah masyarakat. Mereka dapat menyelenggarakan sesi pelatihan, workshop, atau program literasi yang melibatkan penjelasan konsep dan prinsip ekonomi syariah, praktik keuangan yang sesuai dengan syariah, serta pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Pustakawan juga dapat mengembangkan materi edukatif seperti panduan, brosur, atau infografis untuk membantu masyarakat memahami konsep-konsep tersebut.
4. Pustakawan sebagai fasilitator akses informasi: Pustakawan bertanggung jawab untuk menyediakan akses yang mudah dan merata terhadap informasi mengenai literasi ekonomi syariah. Mereka dapat memastikan bahwa koleksi perpustakaan mencakup berbagai sumber daya yang relevan, termasuk buku, jurnal, artikel, basis data, dan sumber daya digital. Selain itu, pustakawan juga dapat membantu masyarakat dalam mencari, menavigasi, dan menggunakan sumber daya informasi tersebut.
5. Pustakawan sebagai advokat literasi ekonomi syariah: Pustakawan dapat berperan sebagai advokat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi ekonomi syariah. Mereka dapat mengadvokasi pentingnya mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, mempromosikan program-program literasi, dan menggalang dukungan dari pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, organisasi keuangan syariah, dan komunitas masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan salah satu yang dimaknai sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek (Nawawi 1998). Pendekatan yang dipilih menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu, berdasarkan penciptaan gambar-gambar yang diformulasikan dengan kalimat yang merinci pandangan informan, digunakan sebagai proses penelitian untuk memahami masalah sosial, dan kemudian diorganisasikan ke dalam studi akademik (John W. dari Patilima Creswel 2007). Oleh karena itu, penelitian ini tidak divalidasi dengan statistik tetapi dengan menganalisis data yang dikumpulkan dan dianalisis menurut studi deskriptif. Whistleblower dipilih melalui sampling terarah dengan mengutamakan peran Pustakawan Perpustakaan Soeman HS dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah masyarakat Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Literasi Ekonomi Syariah Bagi Masyarakat

Urgensi literasi ekonomi syariah bagi masyarakat adalah sangat penting. Berikut adalah beberapa alasan mengapa literasi ekonomi syariah menjadi penting bagi masyarakat:

1. Kesesuaian dengan Prinsip Agama: Bagi masyarakat yang beragama Islam, literasi ekonomi syariah penting karena hal ini memungkinkan mereka untuk menjalankan kegiatan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini mencakup menghindari riba (bunga), spekulasi, dan praktik-praktik yang tidak etis.
2. Keberpihakan pada Keadilan dan Kesejahteraan: Prinsip-prinsip ekonomi syariah mendorong keadilan dan kesejahteraan umum. Melalui literasi ekonomi syariah, masyarakat dapat memahami bagaimana mengimplementasikan prinsip-prinsip ini dalam kegiatan ekonomi mereka, yang pada gilirannya dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.
3. Pengelolaan Keuangan yang Bertanggung Jawab: Literasi ekonomi syariah membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab. Dengan memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi syariah, mereka dapat menghindari praktik yang merugikan seperti riba, mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta memastikan keberlanjutan dan kestabilan keuangan mereka.
4. Perlindungan dan Keamanan Keuangan: Literasi ekonomi syariah juga memberikan perlindungan dan keamanan keuangan bagi masyarakat. Dengan pemahaman tentang produk dan instrumen keuangan syariah yang sesuai, mereka dapat melindungi diri mereka dari risiko finansial yang tidak diinginkan dan memilih alternatif investasi yang lebih aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.
5. Potensi Pertumbuhan Ekonomi: Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi syariah telah berkembang pesat secara global. Dengan memiliki literasi ekonomi syariah, masyarakat dapat mengambil manfaat dari peluang ekonomi yang berkaitan dengan sektor ekonomi syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, investasi syariah, dan sektor halal.

Dalam keseluruhan, literasi ekonomi syariah menjadi penting bagi masyarakat karena memungkinkan mereka untuk menjalankan kegiatan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip agama, mendorong keadilan dan kesejahteraan, mengelola keuangan dengan bertanggung jawab, melindungi keamanan keuangan, dan mengambil manfaat dari peluang pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Dengan pemahaman yang memadai tentang ekonomi syariah, masyarakat dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Literasi Ekonomi Syari'ah

Literasi ekonomi syariah merujuk pada pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang konsep, prinsip, dan praktik ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini melibatkan pemahaman tentang hukum-hukum syariah yang mengatur aspek ekonomi, termasuk melarang riba (bunga), spekulasi, dan transaksi yang tidak etis. Literasi ekonomi syariah penting bagi individu dan masyarakat yang ingin mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan mereka. Beberapa manfaat dari literasi ekonomi syariah termasuk:

1. Pemahaman Konsep dan Prinsip Ekonomi Syariah: Literasi ekonomi syariah memungkinkan individu untuk memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti keadilan, keberlanjutan, dan keberkahan. Mereka dapat mempelajari konsep-konsep seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), wakaf (sumbangan), dan lainnya.
2. Pengelolaan Keuangan yang Sesuai dengan Prinsip Syariah: Literasi ekonomi syariah membantu individu dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini melibatkan pemahaman tentang produk dan instrumen keuangan syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah.
3. Kesadaran atas Transaksi yang Halal dan Haram: Literasi ekonomi syariah membantu individu mengenali transaksi yang halal (sesuai dengan prinsip syariah) dan haram (dilarang dalam Islam). Ini memungkinkan mereka untuk menghindari praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian).
4. Partisipasi dalam Ekonomi yang Berkelanjutan dan Berkeadilan: Melalui literasi ekonomi syariah, individu dapat berpartisipasi dalam ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Mereka dapat mendukung usaha-usaha ekonomi yang memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan etika dalam kegiatan ekonomi mereka.
5. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas: Literasi ekonomi syariah memungkinkan individu untuk memahami konsep seperti zakat (sumbangan wajib), infaq (sumbangan sukarela), dan wakaf (sumbangan untuk amal). Dengan mempraktikkan konsep-konsep ini, masyarakat dapat memberdayakan ekonomi komunitas, memperkuat jaringan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Peningkatan literasi ekonomi syariah dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, seminar, dan akses terhadap sumber daya informasi yang berkualitas. Peran perpustakaan, lembaga keuangan syariah, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam memberikan dukungan dan upaya kolaboratif sangat penting untuk melanjutkan upaya meningkatkan literasi ekonomi syariah di masyarakat.

Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam

Pustakawan memainkan peran yang penting dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Berikut adalah beberapa contoh peran pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam:

1. Menyediakan koleksi buku dan sumber daya lainnya yang berhubungan dengan ekonomi Islam, seperti kitab-kitab, jurnal, majalah, artikel, dan laporan riset. Dengan menyediakan sumber daya ini, pustakawan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip dan konsep-konsep ekonomi Islam.
2. Menyelenggarakan kegiatan dan program literasi informasi ekonomi Islam, seperti diskusi, seminar, lokakarya, dan pelatihan. Kegiatan-kegiatan ini dapat membantu masyarakat untuk memahami konsep-konsep ekonomi Islam secara lebih baik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

3. Membantu masyarakat dalam mencari informasi yang dibutuhkan mengenai ekonomi Islam. Pustakawan dapat membantu masyarakat untuk menemukan sumber daya yang tepat, baik di perpustakaan maupun di internet, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai ekonomi Islam.
4. Meningkatkan aksesibilitas sumber daya dan informasi mengenai ekonomi Islam. Pustakawan dapat membantu masyarakat dalam mengakses sumber daya dan informasi yang mereka butuhkan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau atau memiliki keterbatasan akses.
5. Berperan sebagai mediator atau penghubung antara masyarakat dan sumber daya atau informasi mengenai ekonomi Islam. Pustakawan dapat membantu masyarakat dalam menemukan solusi atas masalah ekonomi yang mereka hadapi, serta membimbing mereka dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

KESIMPULAN

Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dan peran pustakawan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah memiliki kontribusi penting dalam membantu masyarakat memahami, menerapkan, dan mengambil manfaat dari konsep-konsep ekonomi syariah. Berdasarkan paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah memiliki beberapa aspek penting yaitu pertama pustakawan sebagai penghubung informasi: Pustakawan memiliki peran sebagai penghubung antara sumber informasi dan masyarakat. Mereka bertanggung jawab dalam menyediakan dan mengelola sumber daya informasi yang berkaitan dengan literasi ekonomi syariah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tersebut.

Kedua pustakawan sebagai fasilitator pembelajaran: Pustakawan dapat merancang dan melaksanakan program-program literasi ekonomi syariah, seperti seminar, lokakarya, dan pertemuan dengan pakar. Melalui kegiatan ini, pustakawan dapat membantu masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi syariah. Ketiga Pustakawan sebagai penasihat: Pustakawan dapat memberikan saran dan bimbingan kepada masyarakat dalam memilih sumber daya informasi yang relevan dengan literasi ekonomi syariah. Mereka dapat membantu masyarakat dalam memahami konteks ekonomi syariah, aplikasi praktisnya, serta implikasi dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga pustakawan sebagai inovator: Pustakawan dapat mengadopsi teknologi informasi dalam penyediaan informasi dan program-program literasi. Mereka dapat memanfaatkan platform online, situs web perpustakaan, dan media sosial untuk menyebarkan informasi, berbagi sumber daya, dan mempromosikan kegiatan literasi ekonomi syariah kepada masyarakat.

Dalam kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa peran pustakawan di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau sangat penting dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat. Melalui pengelolaan sumber daya informasi, penyediaan akses yang mudah, serta program-program literasi yang relevan, pustakawan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep ekonomi syariah di masyarakat.

Dengan adanya upaya yang berkesinambungan dan sinergi antara pustakawan, perpustakaan, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat, diharapkan literasi ekonomi syariah dapat meningkat secara signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan prinsip-prinsip ekonomi syariah, masyarakat dapat mengambil keputusan ekonomi yang sesuai

dengan nilai-nilai Islam, menciptakan perekonomian yang berkeadilan, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mannan, Muhammad. Teori dan Praktek Ekonomi Islam. Yogyakarta: PT. Dana Abadi Wakaf, 1993.

Alamsyah, Halim. Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah di Indonesia, Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015. www.bi.go.id.

Al Quran dan Terjemahannya. Jakarta : Kementerian Agama, 1991. Naibaho, Kalarensi. Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan. Majalah Visi Pustaka. Vol. 9 No. 3. Desember 2007.

Rahman, A. Fazlur. Doktrin Ekonomi Islam, Jilid I. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf , 1995. Sina, Peter. Literasi Ekonomi. Jakarta: www.kompasiana.com. 1 Mei 2012.

Syafi'i Antonio, Muhammad. Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.

Widayanti, Irin. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012.